

PENGARUH METODE AL MIFTA LIL ULUM DALAM KEBERHASILAN KEMAMPUAN SANTRI MEMABACA KITAB GUNDUL DI PONDOK PESANTREN AL HUJJAH RIAU

Nurul Akbar¹, Risnawati², Nasir za'ba³
akbarn244@gmail.com¹, risnawati@uin-suska.ac.id², nasirzaba@gmail.com³
Universitas Islam negeri Sulthan Syarif Kasim riau

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan metode eksperimental dengan rancangan eksperimen semu (quasi experimental). Metode eksperimen ini dipilih untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara penerapan metode al Miftah Lil Ulum (variabel X) dengan peningkatan kemampuan baca kitab kuning (variabel Y). Untuk mengevaluasi keberhasilan penggunaan metode Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemampuan santri membaca kitab kuning. Kitab kuning merupakan sebuah identitas dan menjadi fokus utama dalam pendidikan pesantren, meskipun materinya tidak mudah untuk dipelajari. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel X, yaitu metode Al-Miftah Lil Ulum yang diterapkan oleh PP Al Hujjah Riau dari PP Sidogiri Pasuruan, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, yaitu kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Artinya, implementasi metode Al-Miftah Lil Ulum efektif dalam meningkatkan kemampuan santri dalam mempelajari dan memahami isi kitab kuning. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi metode baru ini dapat menjadi solusi dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih baik dan efisien bagi santri pesantren, serta mendukung tradisi pendidikan kitab kuning yang menjadi ciri khas dan identitas utama dalam pendidikan Islam di Indonesia.

Kata kunci : Al-Miftah Lil Ulum, Pesantren, Metode, Kitab Kuning.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Meskipun usianya sudah tua, pondok pesantren tetap menjadi pilihan utama bagi orang tua untuk pendidikan anak-anak mereka. Hal ini karena pondok pesantren memiliki akar yang kuat dalam menjaga dan mempertahankan eksistensinya, serta mampu beradaptasi sesuai dengan perkembangan masyarakat modern. Bahkan sampai sekarang, pondok pesantren masih aktif memberikan kontribusi penting di bidang sosial keagamaan.

Terdapat tiga model pendidikan berdasarkan kurikulumnya di pondok pesantren, yaitu pesantren tradisional (salafiyah), pesantren modern (khalaf atau asriyah), dan pesantren komprehensif (kombinasi). Namun, yang pasti pondok pesantren memiliki ciri khas dalam pendidikannya, yaitu penggunaan Kitab Kuning. Kitab Kuning merupakan sumber belajar utama di pondok pesantren dan lembaga pendidikan tradisional lainnya. Sejak berdirinya, membaca dan mempelajari kitab kuning (klasik) menjadi hal yang lumrah dan sangat penting. Kajian Kitab Kuning menjadi fokus utama pembelajaran di pondok pesantren karena pada masa itu fokus utama adalah ilmu-ilmu keislaman, dan kitab-kitab klasik ini dipandang sebagai sumber pengetahuan yang tepat untuk menggali keilmuan tentang Islam.

Di PP Al Hujjah Riau, sebuah pesantren yang terletak di Kecamatan Tampan, pendekatan pendidikan dipimpin oleh Ustadz Armansyah dengan menekankan pembelajaran Ahlu Sunnah Wal Jamaah sebagai inti kurikulum, serta menambahkan

pelajaran umum (kholafi) untuk memperluas pengetahuan santri dalam konteks zaman modern. Pesantren ini mengelompokkan pendidikan menjadi dua kategori, yaitu formal (umum) dan non-formal (diniyah). Pendidikan non-formal (diniyah) ditekankan pada studi kitab kuning, yang merupakan karya-karya ulama salaf, menjadi identitas santri atau alumni pesantren. Namun, memahami kitab kuning yang ditulis tanpa harakat dan makna memerlukan ilmu jembatan, seperti ilmu nahwu dan sharaf, sehingga proses pembelajarannya tidaklah mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar (KBM), pendidik atau guru di pesantren selalu berupaya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode mengajar yang tepat. Ada berbagai jenis atau model dalam metodologi pembelajaran, dan cara penyampaian metode-metode tersebut bervariasi. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga penting bagi seorang pengajar untuk memahami berbagai macam model pembelajaran agar dapat menyesuaikan dan memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik murid-murid mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, PP Al Hujjah Riau menjadi lokasi penelitian ini dengan fokus pada evaluasi dan pengembangan metode pembelajaran kitab kuning yang dianggap lebih efektif dan efisien daripada metode tradisional sebelumnya. Di antara berbagai metode pembelajaran yang tersedia, Metode Al-Miftah dipilih sebagai program unggulan di PP Al Hujjah Riau. Metode Al-Miftah Lil Ulum dikembangkan dari rangkuman beberapa kitab pokok seperti Jurumiyah, 'Imrithi, dan Alfiyah, yang menonjolkan karakteristik unik dan penyajian materi yang jelas dan ringkas. Metode ini dilengkapi dengan rumus, ciri-ciri, tabel, dan skema materi berwarna yang berbeda-beda. Selain disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat dalam teks kitab, materi juga disampaikan melalui lagu-lagu anak dan lagu daerah yang sudah dikenal luas. Metode ini awalnya dikembangkan oleh Badan Tarbiyah Wa Ta'lim Madrasah (Batartama) di Pondok Pesantren Sidogiri pada tahun 2011 untuk santri baru tingkat i'dadiyah. Di PP Al Hujjah Riau, metode ini mulai diterapkan pada tahun 2021 setelah Ustadz Armansyah mendengar penggunaan metode ini di PP Sidogiri dan mengusulkan untuk mengadopsinya. Usulan ini disetujui oleh ketua yayasan, dan beberapa guru diutus untuk mengikuti pelatihan Al-Miftah.

Motivasi pengadopsian metode ini adalah sebagai terobosan baru untuk memudahkan pemahaman santri terhadap ilmu gramatika Arab, khususnya dalam memahami kitab kuning. Sebelumnya, meskipun materi pembelajaran sudah terjadwal dengan baik, kualitas pemahaman santri terhadap kitab kuning dinilai masih kurang memadai. Banyak santri yang memerlukan waktu lama untuk memahami materi, sehingga tujuan utama untuk membaca dan memahami kitab kuning tidak tercapai dengan baik.

Kondisi ini mendorong para pengajar di PP Al Hujjah Riau untuk mencari metode pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif. Metode Al-Miftah dipandang sebagai solusi yang potensial karena kemampuannya dalam memudahkan proses pembelajaran dan mempercepat pemahaman materi bagi santri. Dengan adanya evaluasi yang mendalam terhadap metode ini, diharapkan bahwa pembelajaran kitab kuning di pesantren dapat lebih berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan agama yang diinginkan.

membuat peneliti tertarik untuk mengamati dan menganalisis tentang “PENGARUH METODE AL MIFTA LIL ULUM DALAM KEBERHASILAN KEMAMPUAN SANTRI MEMABACA DAN MEMAHAMI KITAB GUNDUL DI PONDOK PESANTREN AL HUJJAH RIAU”

Mengingat metode ini sudah menjadi program unggulan di pesantren, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai sejauh mana keberhasilan Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning dan memahaminya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga bagi penelitian-penelitian yang relevan di masa depan, terutama bagi lembaga atau individu yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut Metode Al-Miftah Lil Ulum guna meningkatkan atau memperbaiki kemampuan membaca kitab kuning di pesantren.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi para guru Pendidikan Agama Islam sebagai sumber informasi yang dapat membantu mereka memahami Metode Al-Miftah Lil Ulum dengan lebih mudah dan mendalam. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya.

1. Model Pembelajaran AlMiftah Lill Ulum

Berdasarkan pemahaman dari Sudjana dan Nana, metode pembelajaran adalah pendekatan atau cara yang digunakan oleh guru untuk menjalin interaksi dengan peserta didik selama proses pengajaran. Metode ini meliputi berbagai teknik seperti penyajian materi, penjelasan, memberikan contoh konkret, dan memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pendapat ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan strategi untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan materi oleh peserta didik secara efektif.

Menurut Yamin, terdapat beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru sejarah, antara lain:

1. Metode Ceramah: Metode ini melibatkan penyampaian informasi dan pengetahuan secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik. Pendekatan ini sering digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang topik tertentu dalam pembelajaran sejarah.
2. Metode Demonstrasi: Metode demonstrasi melibatkan pendidik dalam mempertunjukkan atau mempraktekkan suatu proses, situasi, atau benda yang sedang dipelajari kepada peserta didik. Ini bertujuan untuk memberikan contoh konkret atau visualisasi yang dapat membantu pemahaman konsep atau keterampilan dalam sejarah.
3. Metode Tanya Jawab: Metode ini sering digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan merangsang mereka untuk berpikir kritis serta memberikan umpan balik berdasarkan jawaban yang diberikan.
4. Metode Diskusi: Metode diskusi melibatkan interaksi antara peserta didik untuk memecahkan masalah atau memahami topik secara bersama-sama. Diskusi ini memungkinkan pertukaran informasi, pendapat, dan pengalaman untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas dalam sejarah.
5. Metode Bermain Peran atau Sosiodrama: Metode Sosiodrama memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan atau menampilkan peristiwa sejarah melalui peran atau dramatisasi. Dalam suasana ini, mereka dapat secara bebas mengungkapkan diri secara lisan dan melalui gerak tubuh untuk memahami lebih dalam konteks sejarah yang dipelajari.

Bahwa sesungguhnya, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk memfasilitasi pemahaman mereka dalam proses pembelajaran. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, dan pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep sejarah. Dengan memilih metode yang sesuai, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan pemikiran kritis, kreativitas, dan pemahaman yang mendalam terhadap materi pembelajaran.

Metode Al-Miftah Lil Ulum ini terdiri dari empat jilid buku, ditambah satu jilid buku edisi tasrif dan nadzaman Al-Miftah. Buku-buku ini disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami untuk membaca dan memahami kitab kuning. Selain tersusun dalam bahasa Arab, materi juga diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah pemahaman. Buku-buku ini disajikan dengan simpulan yang sederhana, dilengkapi dengan tabel dan beberapa model latihan, serta menyertakan lagu-lagu nadzaman yang menarik. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan kemudahan dalam belajar bagi para santri di pesantren.

Dalam penyusunan kitab Al-Miftah Lil Ulum, setiap jilidnya disesuaikan dengan dunia anak-anak, menggunakan font warna-warni yang dirancang untuk merangsang otak kanan peserta didik. Berikut adalah rincian isi dari masing-masing jilid:

1. Jilid 1: Membahas tentang kalam dan isim ghoiru munshorif.
2. Jilid 2: Membahas tentang isim nakirah, isim ma'rifat, isim mudzakkar dan muannas, isim jamid dan isim mustaq.
3. Jilid 3: Membahas tentang fi'il yang meliputi fi'il madhi, mudhore' dan amar.
4. Jilid 4: Membahas tentang marfuatul asma' yang berisikan tentang muftada' khabar, fi'il dan isimnya kana. Juga membahas tentang manshubatul asma' yang berisikan tentang maf'ul bih, tamyiz, dan isimnya inna. Serta membahas tentang makhfudhotul asma' yang berisikan tentang majruh, mudhof ilaih, dan tawabi.

Sebagai pelengkap materi, terdapat nadhom al Miftah yang disarikan dari kitab al Fiyah Ibn al Malik dan Nadham al 'Imrithi, dilengkapi dengan lagu-lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu, terdapat pula tashrif yang membahas tentang kalimat fi'il, menampilkan sembilan wazan penting yang sering dijumpai di kitab kuning.

Metode Al-Miftah Lil Ulum merupakan perpaduan dari berbagai ilmu gramatika Arab yang diintegrasikan menjadi metode praktis dan menyenangkan, yang sangat cocok diajarkan kepada anak-anak. Selain itu, metode ini juga menggunakan lagu-lagu dan Nazam Alfiyah Ibnu Malik yang mudah dihafal dan langsung dapat diaplikasikan. Dengan pendekatan Al-Miftah Lil Ulum ini, peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan membaca kitab pada anak-anak secara luas. Metode pengajaran ini diharapkan dapat menjadi model, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien bagi para guru.

Beberapa keunikan dan kelebihan dari metode Al-Miftah Lil Ulum adalah sebagai berikut:

1. Bahasa Indonesia: Metode ini ditulis dalam bahasa Indonesia sehingga memudahkan pemula dan mereka yang belum mahir berbahasa Arab untuk memahami materi dengan baik.
2. Kesimpulan dan Rumusan Praktis: Setiap bagian materi disusun dengan kesimpulan dan rumusan yang sederhana dan praktis, memudahkan peserta didik dalam memahami

konsep-konsep yang diajarkan.

3. Tabel, Skema, dan Model Latihan: Materi-materi dalam metode ini dilengkapi dengan tabel, skema, dan model latihan secara sistematis. Hal ini membantu peserta didik untuk memahami struktur dan aplikasi konsep dengan lebih baik.
4. Desain Menarik: Desain metode ini dirancang dengan tampilan yang menarik dan kombinasi warna yang elegan. Hal ini bertujuan untuk menjaga minat peserta didik agar tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.
5. Kombinasi dengan Lagu-Lagu: Materi pembelajaran dalam metode ini dikombinasikan dengan lagu-lagu yang sesuai untuk usia anak-anak. Penggunaan lagu-lagu ini memudahkan peserta didik dalam mengingat dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

Kelebihan-kelebihan ini menjadikan metode Al-Miftah Lil Ulum sebagai pilihan yang efektif dalam memperkenalkan dan memahami peserta didik terhadap ilmu gramatika bahasa Arab, dengan fokus pada kemudahan pemahaman, aplikasi praktis, dan interaksi yang menyenangkan dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan metode al Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning” menggunakan metode eksperimental dengan rancangan eksperimen semu (quasi experimental). Metode eksperimen ini dipilih untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara penerapan metode al Miftah Lil Ulum (variabel X) dengan peningkatan kemampuan baca kitab kuning (variabel Y).

Rancangan penelitian yang digunakan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebelum dilakukan treatment, kedua kelompok diuji dengan pretest untuk mendapatkan kondisi awal mereka dalam kemampuan baca kitab kuning. Setelah itu, kelompok eksperimen menerima treatment dengan menerapkan metode al Miftah Lil Ulum, sementara kelompok kontrol tidak menerapkannya. Setelah treatment selesai, kedua kelompok diuji kembali dengan posttest untuk menilai perubahan yang terjadi dalam kemampuan baca kitab kuning mereka.

Analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan antara pretest dan posttest dalam kelompok eksperimen adalah uji t. Uji t ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi awal (sebelum treatment) dan kondisi akhir (setelah treatment) dalam kelompok eksperimen, serta untuk mengukur seberapa besar pengaruh metode al Miftah Lil Ulum terhadap peningkatan kemampuan baca kitab kuning.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran efek dari suatu treatment (metode al Miftah Lil Ulum) terhadap variabel yang diobservasi (kemampuan baca kitab kuning). Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk secara sistematis mengeksplorasi dampak kausal dari penerapan metode tersebut terhadap variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Pre Tes

A. Penilaian Pres Tes

Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan baca kitab kuning sebelum penerapan metode al Miftah Lil Ulum, Penelitian ini melakukan pretest pada kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, pada Hari Senin, 05 Juni 2024. Pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan baca kitab kuning santri dari PP Al Hujjah Riau sebelum mereka menerima perlakuan (treatment).

Data hasil pretest untuk kedua kelompok tersebut terdokumentasi dalam Tabel 0.1, yang menunjukkan kondisi awal kemampuan baca kitab kuning sebelum adanya intervensi. Data ini akan digunakan sebagai dasar perbandingan untuk menilai perubahan atau peningkatan kemampuan baca kitab gundul setelah penerapan metode al Miftah Lil Ulum pada kelompok eksperimen.

Tabel 0.1 Data Pre Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen PP Al-Hujjah Riau

No	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre Test	Kategori	Pre Test	Kategori
1	48	Kurang	64	Cukup
2	52	Kurang	72	Cukup
3	40	Kurang	84	Baik
4	56	Kurang	68	Cukup
5	52	Kurang	56	Kurang
6	48	Kurang	60	Cukup
7	56	Kurang	52	Kurang
8	40	Kurang	64	Cukup
9	56	Kurang	72	Cukup
10	52	Kurang	68	Cukup
11	44	Kurang	52	Kurang
12	48	Kurang	60	Cukup
13	52	Kurang	56	Kurang
14	44	Kurang	64	Cukup
15	56	Kurang	60	Cukup
16	52	Kurang	56	Kurang
17	48	Kurang	56	Kurang
18	56	Kurang	68	Cukup
19	52	Kurang	64	Cukup
20	44	Kurang	52	Kurang

Dalam penelitian ini, Perbandingan hasil pretest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam distribusi nilai kemampuan baca kitab kuning. Berdasarkan data yang terdokumentasi dalam Tabel 0.1 yang terdapat dalam aplikasi SPSS 16, dapat dilihat bahwa:

1. Kelas Kontrol:
 - Nilai terendah: 40
 - Nilai tertinggi: 56
 - Seluruh siswa (100%) mendapat nilai kurang.
2. Kelas Eksperimen:

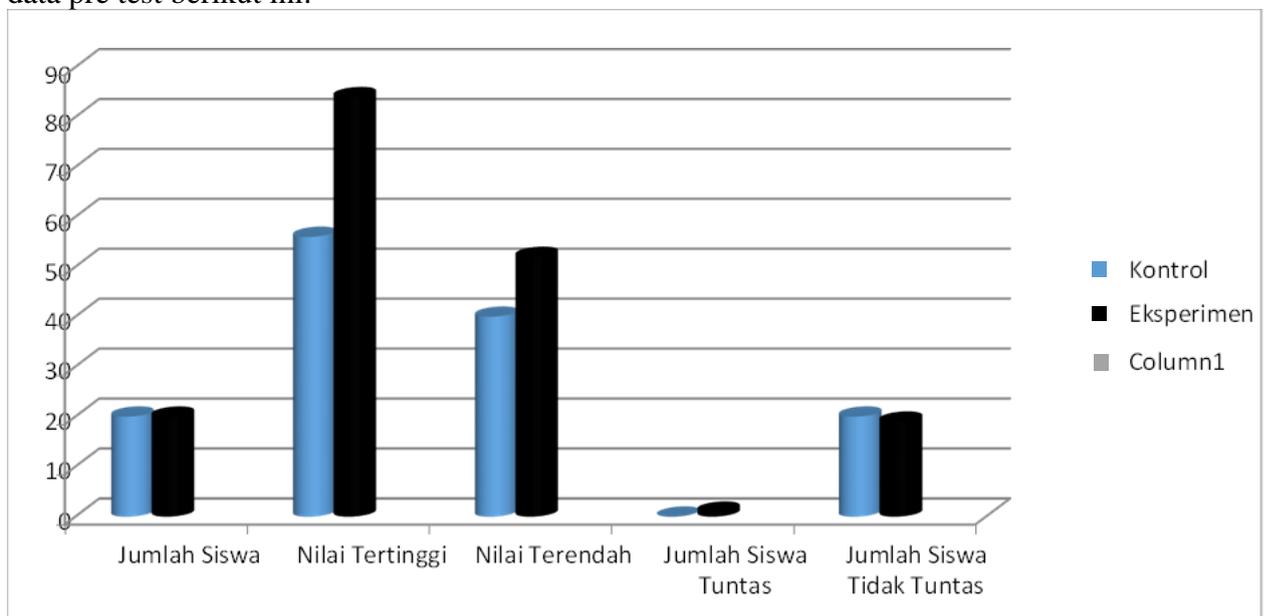
- Nilai terendah: 52
 - Nilai tertinggi: 84
3. Distribusi nilai:
- 7 siswa (35%) mendapat nilai kurang.
 - 12 siswa (60%) mendapat nilai cukup.
 - 1 siswa (5%) mendapat nilai baik.

Data ini memberikan gambaran bahwa sebelum penerapan metode al Miftah Lil Ulum, kelompok eksperimen memiliki kisaran nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Meskipun demikian, terdapat variasi yang signifikan dalam distribusi nilai antara kedua kelompok, yang dapat dijadikan dasar untuk membandingkan perubahan atau peningkatan kemampuan baca setelah perlakuan (treatment) diterapkan pada kelompok eksperimen.

Tabel 0.2 Statistik Data Pre Test
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kontrol	20	16	40	56	49.80	5.268	27.747
Eksperimen	20	32	52	84	62.40	8.146	66.358
Valid N (listwise)	20						

Untuk lebih jelasnya telah peneliti gambarkan di dalam sebuah grafik 0.3 tentang statistic data pre test berikut ini.



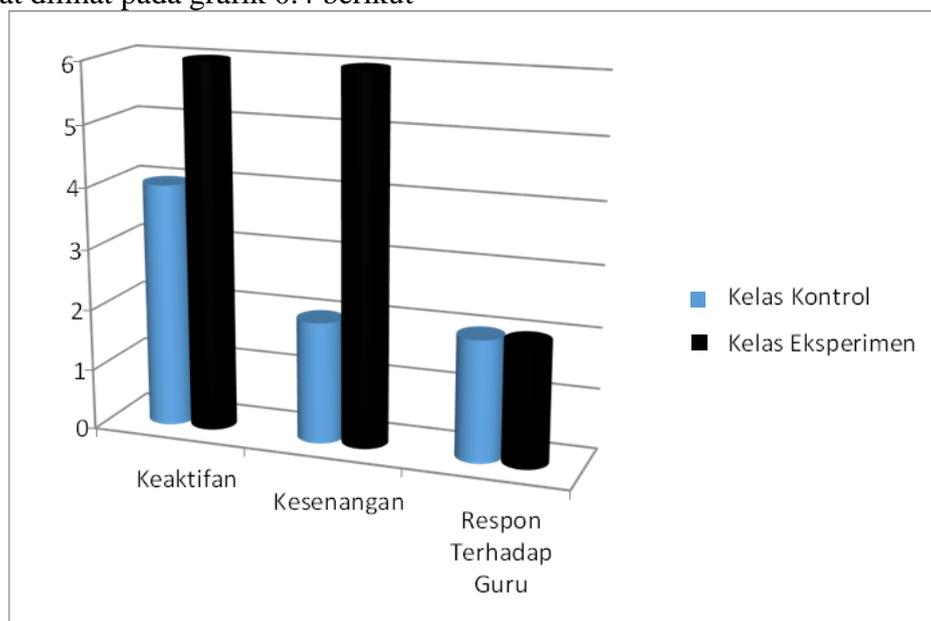
Grafik 0.3 Statistik Data Pre Test

Berdasarkan hasil data pretest yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan baca kitab kuning siswa PP Al-Hujjah Riau masih tergolong rendah. Dari 20 siswa dalam kelompok kontrol, tidak ada satupun yang mendapatkan nilai dengan kategori

baik. Hal serupa juga terjadi pada kelompok eksperimen, di mana hanya 1 dari 20 siswa yang berhasil mencapai nilai dengan kategori baik.

Fakta bahwa mayoritas siswa di kedua kelompok ini mendapatkan nilai kurang menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kemampuan baca kitab kuning. Penggunaan metode al Miftah Lil Ulum dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan baca mereka, sebagaimana yang akan dievaluasi dalam tahap posttest setelah penerapan metode tersebut. Dengan demikian, kesimpulan ini menunjukkan pentingnya upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baca kitab kuning di lingkungan pendidikan tersebut

Adapun hasil observasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tahap pre test, dapat dilihat pada grafik 0.4 berikut



Dari hasil observasi yang telah disampaikan, terlihat bahwa terdapat tantangan dalam tingkat partisipasi dan respons santri terhadap pembelajaran di kedua kelompok, baik kontrol maupun eksperimen. Dari total 20 siswa yang menjadi sampel, ditemukan bahwa:

1. Kelas Kontrol:

- Hanya 4 santri yang aktif dalam pembelajaran, yang merupakan 20% dari total siswa.
- Hanya 2 santri yang menunjukkan tingkat kesenangan terhadap pelajaran, yang juga merupakan 10% dari total siswa.
- Hanya 2 santri yang memberikan respon terhadap guru, yang juga merupakan 20% dari total siswa.

2. Kelas Eksperimen:

- Terdapat 6 siswa yang aktif dalam pembelajaran, yang merupakan 30% dari total siswa.
- Terdapat 6 siswa yang menunjukkan tingkat kesenangan terhadap pelajaran, yang merupakan 30% dari total siswa.
- Respon terhadap guru juga diberikan oleh 2 santi, yang juga merupakan 20% dari total siswa.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa ada rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran di kedua kelompok. Kesenangan siswa terhadap materi pelajaran juga menunjukkan angka yang rendah. Respon terhadap guru juga menunjukkan tantangan yang

serupa. Dengan demikian, hasil observasi ini menyoroti perlunya perhatian lebih dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan respons positif terhadap proses pembelajaran.

Uji normalitas data pre test

Hasil uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Z dengan taraf signifikansi 0,05. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 16, dan hasilnya terdokumentasi dalam Tabel 0.5 seperti berikut: [Tabel 0.5]

Hasil dari tabel tersebut akan memberikan informasi apakah data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal atau tidak. Hal ini penting untuk dipertimbangkan dalam analisis statistik lanjutan, karena distribusi normalitas mempengaruhi pilihan metode statistik yang tepat untuk analisis data.

Tabel 0.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Z

		Kontrol	Eksperimen
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	49.80	62.40
	Std. Deviation	5.268	8.146
Most Extreme Differences	Absolute	.212	.134
	Positive	.120	.134
	Negative	-.212	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.948	.599
Asymp. Sig. (2-tailed)		.330	.865
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang terdokumentasi dalam Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk kelas kontrol, nilai signifikansi adalah 0,330, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.
2. Untuk kelas eksperimen, nilai signifikansi adalah 0,865, yang juga lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian, kedua kelompok data, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau mendekati normal.

Ketika data berdistribusi normal, hal ini memungkinkan untuk menggunakan berbagai analisis statistik parametrik yang mengasumsikan normalitas data, seperti uji t-test atau analisis varians (ANOVA). Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa persyaratan normalitas terpenuhi untuk melanjutkan analisis statistik yang sesuai dengan metode Kolmogorov-Smirnov Z yang digunakan dengan taraf signifikansi 0,05.

Uji Homogenitas Data Pre Test

Uji homogenitas bertujuan untuk mengecek apakah varians dari data antar kelompok atau kondisi adalah sama atau homogen. Persyaratan untuk pengujian ini adalah jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari tingkat signifikansi (α), maka dapat disimpulkan bahwa data bervariasi sama atau homogen.

Hasil uji homogenitas ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 16, dan hasilnya terdokumentasi dalam Tabel 6 sebagai berikut: [Tabel 6]

Tabel tersebut akan menunjukkan nilai signifikansi (p-value) dari uji homogenitas antar kelompok atau kondisi yang dibandingkan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki homogenitas varians antar kelompok atau kondisi yang diuji. Hal ini penting untuk memastikan bahwa asumsi homogenitas varians terpenuhi sebelum dilakukan analisis statistik lanjutan seperti uji-t atau analisis varians (ANOVA).

Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.577	1	38	.117

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas yang terdokumentasi dalam Tabel 4.5, ditemukan bahwa nilai signifikansi atau probabilitas adalah 0,117. Karena nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan homogenitas varians.

Penemuan ini mengindikasikan bahwa varians antar kelompok atau kondisi yang diuji (misalnya, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) dianggap sama atau homogen. Dengan demikian, persyaratan untuk analisis statistik yang mengasumsikan homogenitas varians telah terpenuhi. Hal ini memungkinkan untuk melanjutkan ke analisis statistik lanjutan seperti uji-t atau analisis varians (ANOVA) dengan keyakinan bahwa hasilnya akan dapat diinterpretasikan dengan tepat.

2. Data Post Test

A. Penilaian Post Test

Pelaksanaan post-test untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan pada Hari Senin, 08 April 2024. Tahap ini bertujuan untuk mengukur kemampuan baca kitab kuning santri PP Al-Hujjah Riau setelah mereka menerima perlakuan (treatment) berupa penerapan metode al Miftah Lil Ulum. Data hasil post-test ini terdokumentasi dalam Tabel 6 seperti berikut: [Tabel 0.6]

Data yang terdapat dalam tabel ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dari perlakuan atau treatment yang diberikan, serta untuk membandingkan perubahan atau peningkatan kemampuan baca antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah dilakukan intervensi. Analisis data ini akan memberikan

gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak dari metode al Miftah Lil Ulum terhadap peningkatan kemampuan baca kitab kuning di kalangan santri PP Al-Hujjah Riau.

Tabel 0.6 Data Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen PP AL HUJJAH RIAU

No	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Post Test	Kategori	Post Test	Kategori
1	52	Kurang	96	Sangat Baik
2	60	Cukup	96	Sangat Baik

3	52	Kurang	92	Sangat Baik
4	64	Cukup	84	Baik
5	56	Kurang	92	Sangat Baik
6	56	Kurang	92	Sangat Baik
7	60	Cukup	96	Sangat Baik
8	48	Kurang	96	Sangat Baik
9	60	Cukup	88	Sangat Baik
10	56	Kurang	96	Sangat Baik
11	48	Kurang	84	Baik
12	52	Kurang	88	Sangat Baik
13	60	Cukup	88	Sangat Baik
14	52	Kurang	88	Sangat Baik
15	64	Cukup	92	Sangat Baik
16	56	Kurang	92	Sangat Baik
17	52	Kurang	96	Sangat Baik
18	64	Cukup	96	Sangat Baik
19	56	Kurang	92	Sangat Baik
20	52	Kurang	96	Sangat Baik

Pada kelas kontrol, nilai terendah yang dicapai adalah 48 dan nilai tertinggi adalah 64. Dari 20 siswa yang diuji, 13 siswa (65%) mendapat nilai kurang dan 7 siswa (35%) mendapat nilai cukup, seperti yang terdokumentasi dalam Tabel 0.7 menggunakan aplikasi SPSS 16.

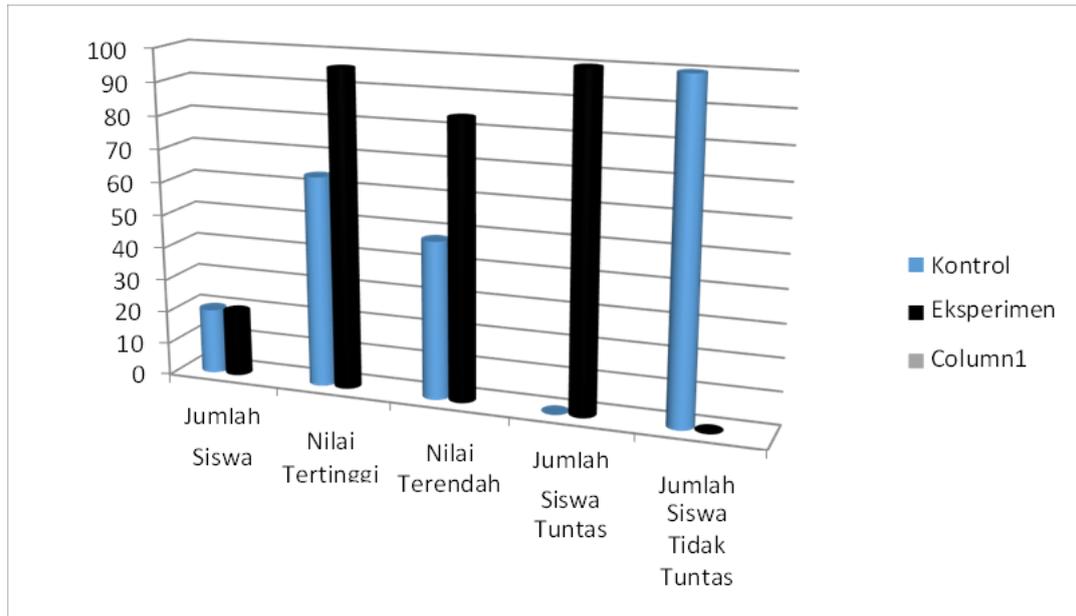
Sementara itu, pada kelas eksperimen, nilai terendah yang dicapai adalah 84 dan nilai tertinggi adalah 96. Dari 20 siswa yang diuji, 2 siswa (10%) mendapat nilai baik dan 18 siswa (90%) mendapat nilai sangat baik, sesuai dengan data yang tercatat dalam tabel yang sama.

Data ini memberikan gambaran perbandingan antara kedua kelompok setelah penerapan metode al Miftah Lil Ulum. Analisis lebih lanjut dari data ini akan memberikan wawasan tentang efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning di antara santri PP Al-Hujjah Riau, serta memungkinkan evaluasi perbedaan hasil antara kelompok kontrol dan eksperimen setelah perlakuan dilakukan.

Tabel 0.7 Statistik Data Post Test

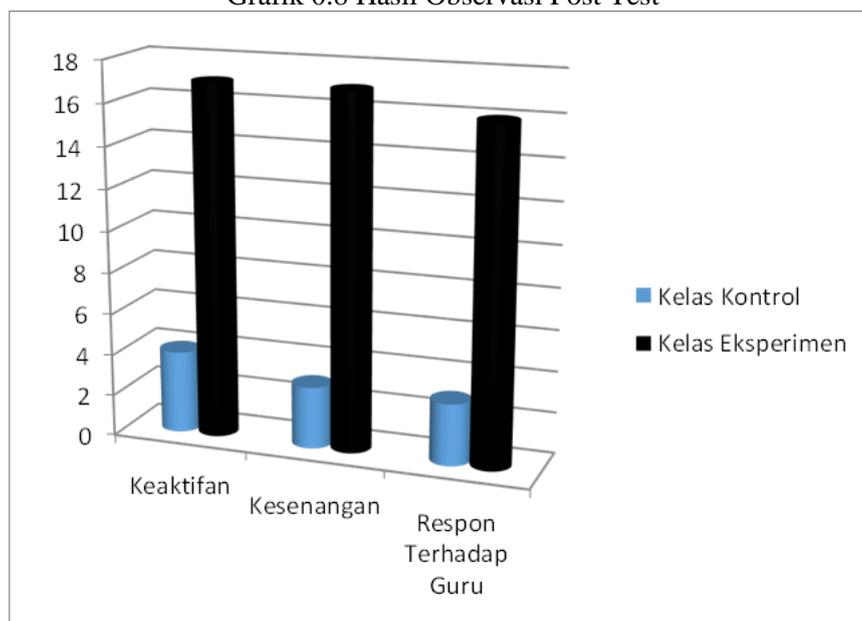
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kontrol	20	16	48	64	56.00	5.026	25.263
Eksperimen	20	12	84	96	92.00	4.104	16.842
Valid N (listwise)	20						

Untuk lebih jelasnya telah peneliti gambarkan pula di dalam grafik 4.3 tentang data statistik post test.



Adapun hasil observasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tahap post test, dapat dilihat pada grafik 0.8 berikut.

Grafik 0.8 Hasil Observasi Post Test



Dari hasil observasi yang tercatat, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam hal tingkat partisipasi, kesenangan terhadap pelajaran, dan respon terhadap guru di antara santri PP Al-Hujjah Riau.

1. Kelas Kontrol:

- a. Hanya 4 siswa yang aktif dalam pembelajaran, yang merupakan 20% dari total siswa.
- b. Hanya 3 siswa yang menunjukkan tingkat kesenangan terhadap pelajaran, yang merupakan 15% dari total siswa.
- c. Hanya 3 siswa yang memberikan respon terhadap guru, yang juga merupakan 15% dari total siswa.

2. Kelas Eksperimen:

- a. Terdapat 17 siswa yang aktif dalam pembelajaran, yang merupakan 85% dari total siswa.
- b. Terdapat 17 siswa yang menunjukkan tingkat kesenangan terhadap pelajaran, yang juga merupakan 85% dari total siswa.
- c. Terdapat 16 siswa yang memberikan respon terhadap guru, yang merupakan 80% dari total siswa.

Perbandingan ini menunjukkan peningkatan yang nyata dari segi partisipasi aktif, kesenangan terhadap pelajaran, dan respon terhadap guru pada kelas eksperimen yang menerapkan metode al Miftah Lil Ulum. Persentase siswa yang aktif, senang, dan responsif terhadap guru jauh lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hal ini mencerminkan dampak positif dari penerapan metode pembelajaran yang baru, yang mungkin memotivasi dan meningkatkan keterlibatan siswa secara keseluruhan. Evaluasi lebih lanjut terhadap data ini akan membantu dalam menilai efektivitas metode tersebut dalam konteks peningkatan pembelajaran baca kitab kuning di lembaga pendidikan ini.

Uji Normalitas Data Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 0.9

		Kontrol	Eksperimen
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	56.00	92.00
	Std. Deviation	5.026	4.104
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.235
	Positive	.187	.165
	Negative	-.137	-.235
Kolmogorov-Smirnov Z		.836	1.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.487	.219
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang terdokumentasi dalam Tabel 0.9 dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Untuk kelas kontrol, nilai signifikansi atau nilai probabilitas adalah 0,487, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.
- 2. Untuk kelas eksperimen, nilai signifikansi atau nilai probabilitas adalah 0,219, yang juga lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian, kedua kelompok data, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau mendekati normal.

Keberadaan distribusi normal pada data memungkinkan penggunaan metode analisis statistik parametrik yang mengasumsikan normalitas data, seperti uji-t atau analisis varians (ANOVA). Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa persyaratan normalitas terpenuhi untuk melanjutkan analisis statistik

yang sesuai dengan metode Kolmogorov-Smirnov Z dengan taraf signifikansi 0,05 yang digunakan.

Uji Homogenitas Data Post Test

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varians dari data antar kelompok atau kondisi adalah sama atau homogen. Ketentuan untuk pengujian ini adalah jika nilai probabilitas atau Asymp Signifikansi (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi (α), maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki homogenitas varians. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil uji homogenitas ini telah dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 16, dan hasilnya terdokumentasi dalam Tabel 10 sebagai berikut:[Tabel 10].

Tabel ini menunjukkan nilai signifikansi (p-value) dari uji homogenitas antar kelompok atau kondisi yang dibandingkan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa varians antar kelompok atau kondisi dianggap homogen. Informasi ini penting untuk memastikan bahwa asumsi homogenitas varians terpenuhi sebelum melanjutkan ke analisis statistik lanjutan seperti uji-t atau analisis varians (ANOVA).

Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Post_Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.884	1	38	.353

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas yang terdokumentasi dalam Tabel 4.3, ditemukan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas adalah 0,353. Karena nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan homogenitas varians.

Temuan ini mengindikasikan bahwa varians antar kelompok atau kondisi yang diuji (misalnya, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) dianggap sama atau homogen. Dengan demikian, persyaratan untuk analisis statistik yang mengasumsikan homogenitas varians terpenuhi. Hal ini memungkinkan untuk melanjutkan ke analisis statistik lanjutan seperti uji-t atau analisis varians (ANOVA) dengan keyakinan bahwa hasilnya akan dapat diinterpretasikan dengan tepat.

Hipotesis

Uji T atau uji beda dalam penelitian ini menggunakan Paired Sample T-test. Uji T atau uji beda ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara sebelum diberi treatment dan setelah diberi treatment serta menguji apakah rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan sama atau berbeda. Ketentuan pengujian ini adalah apabila $thitung < ttabel$ (2,145) atau probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah. Hasil uji beda ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 dengan hasil sebagaimana pada tabel 11 berikut.

Tabel 11 Hasil Uji T Paired Sample Test
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test - Post_Test	-29.600	9.029	2.019	-33.826	-25.374	-14.662	19	.000

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, nilai t hitung diperoleh sebesar -14,662, yang lebih kecil dari nilai t tabel (-2,145) atau dengan probabilitas kesalahan (p-value) sebesar 0,000, yang juga lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak.

Penolakan H0 ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan baca kitab kuning siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode al Miftah Lil Ulum. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan baca kitab kuning siswa SMP Darul Karomah Mandaran, Pasuruan.

Dari hasil ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa metode al Miftah Lil Ulum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan baca kitab kuning siswa. Perubahan nilai yang diamati sebelum dan setelah perlakuan juga menguatkan temuan ini, menunjukkan bahwa implementasi metode tersebut secara efektif meningkatkan kemampuan baca siswa dalam konteks penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode al Miftah Lil Ulum secara signifikan meningkatkan kemampuan baca kitab kuning di Sekolah Menengah Pertama Pondok Pasentren al-Hujjah riau. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi (0,000) < 0,05, yang mengindikasikan adanya peningkatan yang berarti secara statistik.
2. Penerapan metode al Miftah Lil Ulum juga memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning. Para peserta didik di sekolah tersebut dapat membaca dengan benar, menentukan kedudukan bacaan di dalam kitab, serta mengartikan dan menjelaskan maksud bacaan dengan lebih baik.

Kedua kesimpulan ini menunjukkan bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning di lingkungan pendidikan yang diselidiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Madrasi, B. T. (2018). *al Miftah Lil Ulum*. Pasuruan : Pustaka Sidogiri.
- Mochtar, A. (2009). *Kitab Kuning dan Tradisi Akademik Pesantren*. Bekasi : Pustaka Isfahan.
- Munir., S. d. (2005). Bimbingan dan Pengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian. *Jurnal Pendidikan*, 12.
- Sabri, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Samiudin. (2016). Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*, 118.